

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik ataupun nyanyian menjadi hasil karya seni yang berkaitan dengan seni suara serta seni bahasa, sebagaimana karya seni suara, musik mengkaitan melodi serta warna suara penyanyi. Melalui sebuah musik, manusia bisa mengekspresikan perasaan, harapan, aspirasi, serta cita-cita, yang merepresentasikan pandangan hidup.

Di zaman modern seperti sekarang ini, banyak para musisi yang juga menggambarkan isi lirik lagu yang mereka nyanyikan dalam bentuk audio visual. Video klip menjadi salah satu media yang dipakai saat menggambarkan musik pada bentuk audio visual.

Musik dan video klip merupakan salah satu bagian dari komunikasi massa yang sering kali dipergunakan sebagaimana media untuk menggambarkan kehidupan sosial pada kehidupan bermasyarakat. Musik dan video klip bisa menjadi sarana komunikasi yang paling efektif agar bisa menyampaikan pesan kepada seluruh masyarakat dan sering kali bisa merepresentasikan isu tertentu.

Sebagai salah satu bentuk komunikasi massa, video klip mempunyai media tersendiri untuk menyebarkan isi pesannya. Salah satu media yang dipergunakan oleh masyarakat pada saat melihat video klip adalah Youtube. Youtube sudah menjadi salah satu platform utama yang dipergunakan saat menyampaikan pesan melalui video klip. Dengan total pengguna sebesar 139 juta di akhir tahun 2023, Youtube masih menjadi salah satu media sosial unggulan yang banyak dilihat oleh masyarakat Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari survei yang dilangsungkan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang dikutip dari Detik.com, Youtube mendapatkan persentase penonton sebanyak 65.41%, naik 2.39% dari survei tahun sebelumnya. Dengan demikian, konten video klip yang diunggah melalui Youtube akan lebih banyak ditonton dan isi pesannya akan lebih tersampaikan.

Melalui media YouTube, para musisi dapat menciptakan video klip yang dapat dilihat oleh penonton dari dalam maupun luar negeri. Pesan yang disampaikan dalam sebuah video klip dapat bervariasi mulai dari pesan pribadi, politik, keresahan akan isu tertentu hingga tujuan komersial. Para musisi, seniman, dan kreator konten menggunakan media ini untuk menyampaikan cerita, mengungkapkan emosi, atau mempromosikan produk dan layanan kepada masyarakat umum. Selain itu, Youtube juga menyediakan fitur-fitur yang memungkinkan musisi untuk berinteraksi langsung dengan penonton mereka melalui komentar, like, dan berbagi video. Dengan demikian, Youtube bukan hanya menjadi media penyimpanan video, tetapi juga sebagai wadah untuk menyebarkan ide, membangun pengikut, dan memengaruhi opini serta persepsi masyarakat.

Berperan sebagaimana media komunikasi, video klip mempunyai dampak yang cukup besar pada pembentukan pola pikir masyarakat dengan berbagi konten yang dihasilkannya. Melalui sebuah lagu dan video klip, seseorang bisa mendapatkan berbagai pesan positif atau negatif bagi dirinya sendiri dan lingkungannya. Salah satu pesan positif yang sering kali disebarkan melalui video klip adalah bagaimana meningkatkan rasa percaya diri yang dimiliki oleh seorang individu.

Kurangnya rasa percaya diri menjadi masalah atau isu yang banyak dijumpai dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari. Didapati beberapa faktor yang bisa diungkapkan menjadi penyebab masyarakat memiliki rasa percaya diri yang rendah, seperti tekanan sosial, standar kecantikan yang tidak realistis, ketidakpastian ekonomi, dan faktor-faktor lainnya. Sehingga banyak individu merasa tidak cukup atau tidak layak dan hal ini dapat membatasi kemampuan diri sendiri untuk terus mengejar peluang dan meraih potensi.

Terlihat dari hasil survei Dove Girl Beauty Confidence Report yang dikutip oleh Liputan6.com, data menunjukkan bahwa 54 persen remaja perempuan di seluruh dunia kurang memiliki rasa percaya diri. Bahkan, di Indonesia, tujuh dari sepuluh remaja menarik diri dari kegiatan-kegiatan penting dalam hidup mereka karena kurang percaya diri terkait penampilan mereka.

Survey lain yang dilakukan oleh ZAP Beauty Index 2023 yang dirilis oleh ZAP Clinic dan Mark Plus juga menunjukkan kalau banyak wanita Indonesia merasa tidak percaya diri. Survey ini dilakukan pada kurang lebih 9.010 responden perempuan dengan rentang usia 12 - 66 tahun di Indonesia. Hasilnya ada 50,1% responden perempuan yang merasa tidak percaya diri dengan kulit wajahnya. 44,9% Perempuan Indonesia yang minder karena berat badannya. Lalu, perempuan Indonesia yang merasa tidak percaya diri dengan bentuk perut dan badan masing-masing sebanyak 39,7% dan 33,2%. Sebanyak 27,6% responden perempuan mengaku tak percaya diri karena gigi yang dimiliki. 22,1% responden perempuan mengatakan kurang percaya diri dengan bentuk payudara yang dimiliki. Ada pula 21,8% perempuan merasa tidak cantik dengan rambut yang dimiliki saat ini. Sedangkan, 20,9% responden merasa kurang percaya diri karena bentuk hidung. Dari hasil survey ini dapat menunjukkan kalau banyak masyarakat Indonesia, khususnya perempuan merasa belum percaya diri dengan penampilan yang dimiliki.

Kurangnya rasa percaya diri yang dimiliki oleh seseorang individu harus ditangani karena memiliki pengaruh buruk bagi kehidupan sehari-hari. Dampak yang mungkin terjadi jika seseorang mempunyai rasa percaya diri yang rendah dapat terlihat pada hubungan sosial. Individu tersebut mungkin mengalami kesulitan dalam berkomunikasi secara efektif, membangun hubungan yang mendalam, atau mengekspresikan diri dengan jelas. Selain itu, kurangnya rasa percaya diri juga dapat membuat seseorang menarik diri dalam aktivitas atau kegiatan sosial dan mempengaruhi interaksi sehari-hari, menciptakan rasa ketidaknyamanan dalam berbagai konteks sosial.

Ada banyak lagu dan video klip yang bisa menggambarkan permasalahan kurangnya rasa percaya diri yang dimiliki oleh masing-masing individu. Salah satunya ada lagu berjudul Tuter Batin. Tuter Batin menjadi sebuah lagu yang dibuat oleh musisi Indonesia, Yura Yunita. Yura Yunita, yang sebenarnya bernama Yunita Rachman, dikenal sebagai seorang penyanyi dan penulis lagu Indonesia. Ia memulai karirnya melalui partisipasi dalam ajang pencarian bakat The Voice Indonesia. Hingga saat ini, Yura Yunita telah merilis tiga album

dengan lagu berjumlah 32 judul. Nama Yura Yunita mulai banyak dikenal masyarakat sejak merilis lagu yang berjudul “Cinta dan Rahasia” bersama dengan Glen Fredly.

Tutur Batin merupakan lagu yang ada di dalam album ketiga dengan judul yang sama. Lagu ini banyak disukai oleh masyarakat karena banyak masyarakat yang merasa *related* dengan isi lagu dan makna yang ada di dalam video klip tersebut. Selain lagunya yang *easy listening*, video klipnya juga tidak kalah menarik perhatian masyarakat. Dikutip dari Hipwee, Yura Yunita mengatakan kalau inspirasi ketika membuat video klip lagu “Tutur Batin” adalah bersumber dari kisah yang kerap kali dialami oleh sejumlah perempuan. Menurut informasi dari Hipwee.com, Yura memilih tiga karakter perempuan yang menghadapi tantangan sehari-hari dan memiliki perjuangan unik masing-masing untuk diangkat dalam video klip lagu Tutur Batin.

Dengan durasi 4 menit 46 detik, video klip lagu Tutur Batin ini menceritakan tentang tiga orang perempuan yang awalnya merasa tidak percaya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri. Dengan segala kekurangan yang ada, mereka merasa tidak berarti dan tidak berharga. Namun dipertengahan lagu, mereka bisa bangkit dan merasa lebih percaya diri. Lagu dan video klip Tutur Batin ini mendapatkan banyak respon positif dari masyarakat. Video klip ini telah meraih jumlah penonton yang menyentuh angka 26.336.461 dan 14.672 komentar pada Februari 2024.

Masyarakat seringkali tertarik dan terpicu oleh video klip tertentu karena memiliki kisah yang mencerminkan pengalaman hidup atau emosi yang sama dengan tokohnya. Di dalam kolom komentar video klip Tutur Batin, banyak masyarakat yang berkata kalau mereka menyukai video klip ini karena merasa memiliki kisah dan perasaan yang sama dengan tokoh-tokohnya. Setiap orang memiliki kekurangannya masing-masing yang seringkali membuat seseorang tersebut merasa tidak percaya diri. Hal ini bisa dilihat dari kolom komentar video klip lagu Tutur Batin yang terdapat di kanal Youtube Yura Yunita dengan link <https://www.youtube.com/watch?v=hLz4xOo7MGQ>.



@noviputri7674 2 bulan yang lalu

Makasih Teh Yura, lagu ini mewakili kekuranganku yg selalu di pandang sebelah mata oleh semua orang, yg selalu di banding"kan, dan selalu di hina. Batin ku menangis tapi wajah ku selalu tersenyum. Bismillah aku kuat 🙏



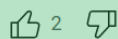
33 Balas



@bimanusantara1432 6 bulan yang lalu

Cocok banget lagunya buat aku yang insecure sama orang orang yang cantik dalam hati pernah bilang gini "kenapa ya orang orang pada cantik? Sedangkan aku jelek banget, jerawat, item, dekil, ga berbakat kenapa orang orang pada punya bakat? Sedangkan aku punya bakat apa? Gaada bakat aku hanya rebahan, main hape ga sehebat yang lainn "jadi gausah banding"aku sama dia dia hebat aku jelek beda jauh banget" aku selalu bilang gitu ke diri aku sendiri sekarang aku insecure banget sm orang"cantik:(:(

Lebih sedikit



2 Balas

Gambar 1.1 Tangkapan Layar Komentar

Berangkat dari komentar masyarakat yang ada di video klip lagu Tuter Batin yang banyak masyarakat berkata kalau video klip ini sesuai dengan perasaannya ketika sedang merasa tidak percaya diri, penulis ingin mengetahui bagaimana sebuah lagu dan video klip bisa merepresentasikan rasa tidak percaya diri yang seringkali dialami oleh sebagian besar masyarakat. Apakah isi lagu dan video klip tersebut merepresentasikan rasa tidak percaya diri melalui analisis semiotika Roland Barthes.

1.2 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini rumusan masalahnya yakni “Bagaimana representasi rasa tidak percaya diri pada video klip lagu Tuter Batin karya Yura Yunita dengan mempergunakan analisis semiotika Roland Barthes?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan agar memahami dan menganalisis rasa tidak percaya diri yang direpresentasikan dalam video musik “Tuter Batin” karya Yura Yunita (analisis semiotika Roland Barthes).

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini memiliki manfaat sebagaimana berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi khasanah ilmu pengetahuan baru di bidang Ilmu Komunikasi, terkhususnya di bidang semiotika.

b. Manfaat Praktis

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas agar lebih memahami pesan rasa ketidakpercayaan diri yang ada pada video klip sebuah lagu.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini tersusun secara sistematis dalam lima bab yang saling terkait. Berikut adalah penjelasan singkat dari kelima bab yang terdapat pada penelitian ini, yang penulis susun dengan rinci.

BAB I PENDAHULUAN :

Pada bab I ini penulis menjelaskan terkait latar belakang yang menjadi alasan pada pemilihan judul penelitian, yakni Representasi Rasa Tidak Percaya Diri pada Video Klip Tutur Batin karya Yura Yunita (Analisis Semiotika Roland Barthes). Bab ini juga berisi rumusan masalah yaitu pertanyaan yang akan dijawab melalui serangkaian penelitian ini. Serta ada juga manfaat dilakukannya penelitian ini, ada dua manfaat, yakni manfaat teoritis serta praktis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA :

Pada bab dua ini membahas terkait lima penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan dengan penelitian yang dilangsungkan oleh penulis. Penelitian terdahulu ini digunakan untuk sumber referensi dan acuan dalam penulisan penelitian. Bab II juga berisi tentang teori dan konsep yang penulis kutip dari berbagai sumber untuk bisa

menjadi kerangka berpikir. Pada bab ini akan ada penjelasan mengenai teori analisis semiotika Roland Barther dan konsep lain, seperti representasi, rasa ketidakpercayaan diri, dan video klip.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN :

Bab III berisi metodologi yang dipergunakan pada penelitian ini, yakni mempergunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada bab III ini juga dijelaskan mengenai paradig penelitian yang digunakan yaitu konstruktivis. Subjek dan objek penelitian pada penelitian ini adalah video klip lagu Tuter Batin karya Yura Yunita dan rasa tidak percaya diri yang ada di dalam video klip tersebut. Teknik analisis data, yaitu dengan cara pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data. Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi dan kepustakaan. Serta dijelaskan pula mengenai lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis membahas terkait hasil penelitian serta pembahasan seputar representasi rasa tidak percaya diri yang ada pada video klip lagu berjudul Tuter Batin karya Yura Yunita.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab lima, penulis akan menjabarkan kesimpulan seputar penelitian ini yang diambil dari pembahasan bab satu sampai bab lima. Serta ada juga saran yang akan diberikan seputar saran teoritis dan praktis.